



**SEMESTA**

**Panduan Belajar**

# DAFTAR ISI

---

## 02 Semesta

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

## 09 I. Berdampingan dengan Hutan

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan

## 15 II. Berdampingan dengan Laut

- 17 Lembar Diskusi
- 18 Lembar Kegiatan

## 19 III. Hijau di Tengah Kota

- 21 Lembar Diskusi
- 22 Lembar Kegiatan
- 24 Lembar Kerja III.I
- 25 Lembar Kerja III.II

**SEMESTA**



# SEMESTA

---

## Data Film

**Tahun Rilis** 2020  
**Durasi** 1 jam 28 menit 10 detik  
**Sutradara** Chairun Nissa  
**Produser** Nicholas Saputra, Mandy Marahimin  
**Produksi** Tanakhir Film

---

## Tautan

### Film Utuh

Netflix/Hanya untuk penayangan terbatas.

---



# SEMESTA

---

## Sinopsis

Lingkungan hidup kita sedang mengalami banyak perubahan. Perubahan ini terjadi di depan mata kita. Film Semesta menunjukkan perubahan-perubahan tersebut melalui perspektif pejuang iklim yang tidak banyak dikenal dari berbagai agama dan kepercayaan.

Film ini menyampaikan kisah tujuh komunitas di tujuh provinsi Indonesia yang mengambil sikap dan melakukan sesuatu untuk menanggapi perubahan lingkungan di tempat mereka. Semesta memulai perjalanan dari Bali, lalu Kalimantan, Flores, Papua, Aceh, Yogyakarta, dan Jakarta. Melalui kisah tujuh komunitas ini, Semesta menyoroti praktik-praktik yang dilakukan komunitas atas dasar agama dan kepercayaan mereka, untuk meminimalkan dampak dari perubahan iklim.

---

## Topik

- Lingkungan Hidup
  - Perubahan Iklim
  - Pejuang Iklim
  - Masyarakat Adat
  - Agama & Kepercayaan
- 

## Rekomendasi\*

### Subtema 1: Berdampingan dengan Hutan

Mata Pelajaran IPA, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran IPS, Kelas SMP dan SMA

### Subtema 2: Berdampingan dengan Laut

Mata Pelajaran IPA, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran IPS, Kelas SMP, SMA

### Subtema 3: Hijau di Tengah Kota

Mata Pelajaran IPA, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran IPS, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Pertanian dan Agribisnis

\*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

# PETUNJUK PENGGUNAAN

---

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

---

## Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
  2. Baca keseluruhan panduan belajar.
  3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
  4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
  5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
  6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
  7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
- 

## Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
  - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
  - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
  - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

# DAFTAR ISTILAH

---

<b>Topik</b>	Isi/tema film keseluruhan.
<b>Rekomendasi</b>	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
<b>Daftar Klip</b>	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
<b>Daftar Pembahasan</b>	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
<b>Subtema</b>	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
<b>Tujuan</b>	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
<b>Kata Kunci</b>	Inti pembahasan subtema.
<b>Bahan pendukung</b>	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
<b>Klip</b>	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
<b>Starter</b>	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
<b>Lembar Diskusi</b>	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kegiatan</b>	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kerja</b>	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

# DAFTAR KLIP

---

- 1. Dusun Sungai Utik**

Kepala Dusun Sungai Utik, Agustinus Pius Inam, menceritakan kebiasaan masyarakat adat di Kalimantan Barat untuk melestarikan lingkungan.  
Subtema 1: Berdampingan dengan Hutan.
- 2. Kapatcol, Raja Ampat**

Almina Kacili, Kepala Kelompok Wanita Gereja Lokal di Papua Barat, menjalankan tradisi “Sasi” bersama ibu-ibu lain.  
Subtema 2: Berdampingan dengan Laut.
- 3. Kebun Kumara**

Soraya Cassandra dan Dhira Narayana membangun Kebun Kumara di Situ Gintung, Jakarta untuk menyebarkan ilmu menjaga lingkungan hijau ke masyarakat perkotaan.  
Subtema 3: Hijau di Tengah Kota.

# DAFTAR PEMBAHASAN

---

## Subtema 1: Berdampingan dengan Hutan

*Masyarakat Adat, Penebangan Ilegal, Hutan Lindung, Zona Hutan*

### Klip (13 menit 26 detik)

1. Dusun Sungai Utik (13 menit 26 detik).

### Kegiatan (30 menit s.d 120 menit)

- Diskusi (30 menit).
  - Kegiatan Kelompok: Menanam pohon (45 menit).
  - Kegiatan Kelompok: Lindungi hutan Indonesia (45 menit).
- 

## Subtema 2: Berdampingan dengan Laut

*Sasi, Konservasi Laut*

### Klip (14 menit 54 detik)

2. 0:37:15 - 0:52:09 - Kapatcol, Raja Ampat (14 menit 54 detik).

### Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit).
  - Kegiatan Individu/Kelompok: Biota laut langka (30 menit).
- 

## Subtema 3: Hijau di Tengah Kota

*Urban Farming, Emisi Rumah Kaca, Sociopreneurship*

### Klip (7 menit 58 detik)

3. Kebun Kumara (7 menit 58 detik).

### Kegiatan (30 menit s.d. 105 menit)

- Diskusi (30 menit).
  - Kegiatan Individu: Aktivisme sesuai gairah hidup (30 menit).
  - Kegiatan Kelas: Berkebun bersama (45 menit - Proyek kelas 1 bulan).
-

## **II. Berdampingian dengan Laut**



## II. BERDAMPINGAN DENGAN LAUT

---

### Tujuan

1. Mengetahui kehidupan di tepi laut.
  2. Mengetahui keragaman biota laut di Indonesia.
  3. Memahami fungsi laut bagi kehidupan.
  4. Memahami pentingnya pelestarian laut.
- 

### Kata Kunci

- **Sasi** adalah tradisi menjaga laut dengan pelarangan pengambilan sumber daya alam dalam jangka waktu tertentu.
  - **Konservasi laut** adalah pemeliharaan dan perlindungan spesies dan ekosistem laut untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan.
- 

### Acuan Literasi

#### Konservasi Laut

<https://www.wwf.id/program/laut>

<https://wri-indonesia.org/id/blog/menjadikan-sasi-laut-solusi-konservasi-laut-indonesia-timur>

#### Sistem sasi

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210611225656-269-653397/tradisi-sasi-cara-unik-papua-menjaga-laut-panjang-umur>

<https://kkp.go.id/djprl/lpsplorong/artikel/24663-pengelolaan-perikanan-skala-kecil-dengan-pendekatan-kearifan-lokal-di-wilayah-timur-indonesia>

#### Sistem bagi hasil (Sasi)

<https://darilaut.id/konservasi/sasi-sangat-dipatuhi-di-missol-timur-raja-ampat>

<https://www.mongabay.co.id/2015/07/12/sasi-konservasi-berbasis-kearifan-lokal-di-raja-ampat/>

---

### Klip (14 menit 54 detik)

#### 2. Kapatcol, Raja Ampat (14 menit 54 detik)

# LEMBAR DISKUSI

---

## Manusia Makhluk Sosial (15 menit)

Almina Kacili, Kepala Kelompok Wanita Gereja Lokal di Papua Barat, menjalankan tradisi “Sasi” bersama ibu-ibu lain. Tradisi ini mengatur wilayah laut yang tidak boleh dijamah selama 6 bulan agar biota laut pun punya kesempatan untuk beregenerasi.

Sumber daya laut membutuhkan waktu dan kondisi yang baik untuk tetap lestari. Rusaknya ekosistem laut akibat eksploitasi akan mengakibatkan punahnya biota laut dan sumber kehidupan manusia, khususnya nelayan kecil di pesisir pantai. Laut yang terlindungi juga menjadi penghasil oksigen dan penyerap karbon di atmosfer yang menjaga iklim dunia.

Tradisi sasi merupakan bentuk kearifan masyarakat di beberapa wilayah Papua dan Maluku demi kepentingan komunal dan kelestarian laut. Masyarakat memanfaatkan dan membagi hasil laut dengan adil sekaligus menjadi upaya dalam konservasi laut, yaitu melestarikan, melindungi dan memanfaatkan dengan aturan dalam tradisi sehingga sumber daya laut dapat terjaga keberlanjutannya.

---

1. Apa saja manfaat laut bagi kehidupan manusia?
2. Mengapa laut penting untuk dilestarikan? Apa dampaknya bagi ekosistem?
3. Siapa saja yang berperan dalam menjaga laut dari eksploitasi? Bagaimana caranya?
4. Apa itu Sasi? Apa manfaat Sasi bagi masyarakat sekitar?

# LEMBAR KEGIATAN

---

## Biota Laut Langka (30 menit)

Kerusakan akibat eksploitasi sumber daya laut terus mengancam keanekaragaman biota laut. Buatlah presentasi mengenai biota laut Indonesia yang sudah langka atau terancam punah!

---

### Tujuan kegiatan

1. Mengetahui salah satu dampak kerusakan laut.
  2. Memahami perlunya konservasi laut untuk menjaga kelestarian biota dan sumber daya laut.
- 

### Persiapan

- Koneksi Internet.
- 

### Tahapan kegiatan

1. Kegiatan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.
2. Peserta didik mencari tahu salah satu biota laut yang terancam punah dan mempresentasikan hasil di kelas.
3. Peserta didik dapat mengutarakan pendapat mereka terhadap tradisi-tradisi yang dapat menjaga kelestarian laut di Indonesia.